

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia dan jenis kelamin anak sangat berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak. Pada usia 5-6 tahun, motorik anak akan lebih berkembang pesat. Anak perempuan lebih cenderung lebih pesat perkembangan motorik halusya dibandingkan anak laki-laki.
2. Gerakan motorik halus anak sebelum diberikan bermain origami yaitu anak dengan motorik tinggi berjumlah 6 responden (33%), dan sesudah diberikan bermain origami terdapat peningkatan pada responden yang memiliki motorik halus tinggi sebanyak 17 responden (94%).
3. Ada pengaruh setelah diberi bermain origami terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia dini di TK Pembina K.H Dewantara Kecamatan Duingi dengan hasil *Pvalue* = 0.000

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bermain origami terhadap perkembangan motorik halus anak di TK pembina K.H Dewantara Kelurahan Libuo, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Bagi tempat penelitian

Agar dapat memberikan permainan origami kepada anak-anak didik untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi institusi keperawatan

Diharapkan penelitian ini menjadi landasan pengetahuan tentang pengaruh bermain origami terhadap perkembangan motorik halus anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi motorik halus anak.